

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan dalam kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir secara profesional sehingga mampu mendeteksi dini resiko komplikasi yang mungkin timbul dalam setiap prosesnya.

Menjadikan ibu dan suami mampu memberdayakan dirinya dan menyiapkan mental dalam menyambut persalinan, sehingga dapat merencanakan persalinan yang aman, nyaman, dan tidak ada komplikasi pada ibu dan janin yang di kandungnya.

Pada studi kasus asuhan kebidanan komprehensif yang dilakukan pada Ny. R dimulai dari asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan metode KB yang dipilih telah dilakukan secara sistematis dan didokumentasikan dalam bentuk varney dan catatan perkembangan SOAP, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1** Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan pada Ny. R dimulai dari umur kehamilan 32 minggu pada tanggal 18 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 1 Desember 2022 sebelum persalinan berlangsung, ibu melakukan ANC bersama sebanyak 5 kali dilakukan pemeriksaan kehamilan dengan standar pelayanan pemeriksaan 10T, dalam hasil pemeriksaan ditemukan masalah dalam

ibu hamil berupa anemia sedang dengan kadar Hb 9,1 gr/dL yang selanjutnya ibu diberikan asuhan secara farmakologi dan non farmakologi untuk meningkatkan kadar Hb sehingga ibu dapat terhindar dari komplikasi akibat anemia dalam kehamilan dan persalinan. Ibu diberikan multivitamin dengan penambah darah yang di konsumsi 2x1 kapsul, Vitamin C 2x1 tablet dan Kalsium 1x1 tablet, dan menyarankan ibu untuk mengkonsumsi sumber makanan yang tinggi zat besi seperti, hati, ikan, daging, sayuran yang berwarna hijau tua dan kacang-kacangan serta mengkonsumsi bit merah untuk membantu meningkatkan kadar Hb, bit merah dapat di konsumsi oleh ibu setiap hari dengan dengan cara diolah sesuai dengan keinginan ibu. Merencanakan pemeriksaan ulang kadar Hb untuk mengevaluasi intervensi yang diberikan dapat membantu memperbaiki kondisi ibu. Setelah dilakukan pemeriksaan ulang kadar Hb Ny. R pada kunjungan ke 4 kadar Hb naik menjadi 10,3 gr/dL hal ini menunjukkan terdapat kenaikan kadar Hb pada ibu sebanyak 1,2 gr/dL, dalam hal ini ibu mengalami kenaikan Hb namun ibu masih dalam kondisi anemia ringan.

- 5.1.2** Asuhan Kebidanan persalinan pada Ny. R yang dilakukan di TPMB S tanggal 6 Desember 2022 dengan umur kehamilan 39 minggu dan kadar Hb 10,7gr/dL dalam hal ini ibu masih mengalami anemia ringan, dalam proses persalinan kala I berlangsung 6 jam, kala II berlangsung 10 menit, kala III berlangsung 10 menit, dan setelah plasenta lahir spontan, selaput dan kotiledon lengkap, uterus

berkontraksi keras dilakukan pemasangan IUD *postplacenta*, IUD terpasang dalam rahim, kala IV berlangsung selama 2 jam dengan total darah yang hilang sekitar 150ml. Dari hasil asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. R selama bersalin berjalan dengan lancar dan tidak ada komplikasi yang timbul yang disebabkan karena anemia ringan pada ibu.

5.1.3 Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny. R di TPMB S, bayi lahir pada tanggal 6 Desember 2022 jam 08.35 WIB, dengan nilai *apgar* score 1menit pertama 9 dan pada menit kelima nilai *apgar score*nya 10, berjenis kelamin perempuan dengan berat badan 3200gr, panjang badan 47cm, lingkar kepala 32cm, lingkar dada 33cm, lingkar perut 33 cm, dan LiLA 11cm, tidak ada kelainan kongenital, sehingga penulis tidak melakukan tindakan medis. Bayi diberikan pijat pada bayi untuk merileksasikan tubuh bayi. Kunjungan pada bayi dilakukan sebanyak 3 kali dan tidak ditemukan tanda bayi sakit atau tanda bahaya pada bayi disetiap kunjungan.

5.1.4 Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang dilakukan pada Ny. R yang dimulai dari tanggal 6 Desember 2022 sampai tanggal 9 Januari 2023, selama pemantauan masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak di temukan komplikasi, dan ibu sudah menggunakan KB, ibu mampu melakukan perawatan payudara dengan baik. dan pada kujungan KF4 dilakukan pemeriksaan Hb ulang diperoleh hasil 11,4 gr/dL sehingga terdapat kenaikan kadar Hb sebanyak 0,7 gr/dL dari kadar Hb saat menjelang persalinan. Dari seluruh rangkaian kegiatan dalam

memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif penulis melakukan evaluasi pada Ny. R dan suami dapat mengerti dan memahami setiap penjelasan yang disampaikan dan mau melaksanakan saran yang diberikan bidan untuk memperbaiki kondisinya, sehingga pengetahuan dan kesiapan keluarga dalam upaya pencegahan suatu masalah menjadi lebih siap.

5.2 SARAN

Sehubungan dengan simpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Tempat Praktik Mandiri Bidan Sri Helmi

Diharapkan menjadi tempat penyedia fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak, berdasarkan studi kasus pada Ny. R dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang *evidence based* sesuai dengan kebutuhan pelayanan. Sehingga pemberian pelayanan asuhan kebidanan konvensional dapat berdampingan dengan asuhan komplementer dan herbal medik.

5.2.2 Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan baik materi maupun praktik mengenai asuhan kebidanan, untuk meningkatkan mutu pelayanan sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif secara tepat dan aman, dan menambah ilmu pengetahuan tentang asuhan komplementer berdasarkan *evidence based* terkini, sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5.2.3 Bagi Pasien dan Masyarakat

Meningkatkan kesadaran pasien dalam melakukan pencegahan komplikasi yang dapat dialami oleh ibu maupun janin yang dikandungnya, sehingga mempunyai dampak pada tumbuh kembang bayi dikemudian hari, dengan melakukan pemeriksaan secara rutin dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan pada ibu dan keluarga karena mengetahui status kesehatan ibu dan janin dalam kondisi yang baik serta mendapatkan pengawasan dengan baik sebagai wujud dari asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif, ibu dan keluarga dapat menerapkan asuhan komplementer yang diberikan secara mandiri.

